

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan jenis pendekatan studi kasus. Penelitian kualitatif menurut Moleong (2005:6) adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan yang secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Penelitian yang dilakukan pada PT Biro Klasifikas Teknik ini digolongkan dalam studi kasus yang tidak sampai mempermasalahkan hubungan antara variabel-variabel yang ada, juga tidak dimaksudkan untuk menarik suatu kesimpulan yang menjelaskan variabel yang menyebabkan suatu gejala atau kenyataan sosial. Jadi, dalam penelitian ini peneliti menggambarkan keadaan PT Biro Klasifikasi Teknik dan upaya yang dapat dilakukan untuk menghemat Pajak Penghasilan terutang tanpa melanggar peraturan perpajakan yang berlaku. Jenis penelitian studi kasus menurut Creswell (2014:277) adalah strategi penelitian dimana di dalamnya peneliti menyelidiki secara cermat suatu program, peristiwa, aktivitas, proses, atau sekelompok individu. Kasus-kasus dibatasi oleh waktu dan aktivitas dan peneliti mengumpulkan informasi secara lengkap dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data berdasarkan waktu yang telah ditentukan. Dengan

menggunakan penelitian ini peneliti akan menggambarkan bagaimana perlakuan pajak PPh Pasal 21 di PT Biro Klasifikasi Teknik dan dampak perencanaan pajak bagi PT Biro Klasifikasi Teknik guna menghemat beban pajak.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian menurut Moleong (2007:97) adalah segala sesuatu yang menjadi pusat perhatian peneliti menemukan serta memilah data mana yang diperlukan untuk suatu penelitian. Fokus penelitian memiliki fungsi untuk membatasi studi dalam penelitian yang dilakukan khususnya terhadap objek penelitian agar tidak terlalu luas sehingga dapat memberikan informasi yang dibutuhkan sesuai dengan permasalahan yang telah dirumuskan. Penentuan fokus penelitian yang tepat akan memberikan informasi yang dibutuhkan sesuai dengan permasalahan yang dibahas. Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan maka yang menjadi fokus penelitian ini adalah:

1. Penerapan perencanaan pajak dengan menggunakan tiga alternatif metode perhitungan PPh Pasal 21 pada PT Biro Klasifikasi Teknik Surabaya.
 - a) Menganalisis informasi yang ada
 - b) Membuat satu model atau lebih rencana kemungkinan besarnya pajak
2. Dampak penerapan perencanaan pajak dalam upaya penghematan beban pajak di PT Biro Klasifikasi Teknik, Surabaya.
 - a) Mengevaluasi perencanaan pajak
 - b) Mencari kelemahan dan kekurangan

- c) Memutakhirkan perencanaan pajak

C. Lokasi dan Situs Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat peneliti dapat menangkap keadaan yang sebenarnya dari objek yang diteliti, sedangkan situs penelitian merupakan tempat dimana peneliti menangkap keadaan yang sebenarnya dari objek yang diteliti (Pradita, 2014:32). Lokasi dan situs penelitian yang sudah ditetapkan mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian. Lokasi penelitian dalam penelitian ini berada di Kota Surabaya dipilih karena memiliki jumlah omzet yang cukup tinggi. Alasan peneliti memilih PT Biro Klasifikasi Teknik sebagai tempat penelitian yaitu berhubungan dengan metode perhitungan Pajak Penghasilan Pasal 21 karyawan yang digunakan oleh PT Biro Klasifikasi Teknik. Saat ini PT Biro Klasifikasi Teknik menggunakan *Net Basis Method* yaitu menanggung beban pajak Penghasilan Pasal 21 karyawannya, melalui penelitian ini peneliti berharap dapat memberi masukan bagi perusahaan mengenai perhitungan alternatif Pajak Penghasilan Pasal 21 karyawan sehingga dapat membantu perusahaan untuk menghemat beban pajak penghasilan badan. Objek yang diteliti adalah Bagian Keuangan dari PT Biro Klasifikasi Teknik.

Situs penelitian dalam penelitian ini bertempat di PT Biro Klasifikasi Teknik (merupakan nama samaran perusahaan). Situs penelitian dipilih karena Kota Surabaya merupakan perusahaan dengan potensi omzet yang cukup tinggi.

D. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer menurut Hasan dalam Akbar (2015:52) adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya. Teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data primer antara lain wawancara dan dokumentasi. Data primer digunakan dengan maksud untuk memperoleh data langsung yang berhubungan dengan judul penelitian yang diteliti. Teknik yang digunakan untuk memperoleh data ini dengan cara wawancara. Sumber yang dipilih oleh peneliti untuk memperoleh data primer adalah dengan melakukan observasi langsung terkait administrasi perpajakan dan wawancara kepada narasumber yaitu manajer keuangan PT Biro Klasifikasi Teknik.

2. Data Sekunder

Jenis data sekunder merupakan jenis data yang tidak memberikan informasi secara langsung kepada peneliti. Jenis data sekunder dapat berupa pengolahan data lebih lanjut dari data primer yang disajikan dalam bentuk lain atau dari orang lain. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Laporan Laba Rugi.
- b. Daftar Gaji
- c. Struktur Organisasi

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan teknik atau cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data. Metode menunjuk suatu cara sehingga dapat diperlihatkan penggunaannya melalui wawancara dan dokumentasi. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah dengan cara:

1. Wawancara.

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan langsung oleh pewawancara kepada narasumber/informan, dan jawaban-jawaban narasumber dicatat atau direkam (Hasan, 2002:85). Creswell (2012: 267) menjelaskan bahwa peneliti dapat melakukan wawancara dengan partisipan secara langsung, melalui telepon atau terlibat dalam wawancara kelompok dengan menggunakan pertanyaan secara tidak terstruktur dan bersifat terbuka untuk memunculkan pandangan dan opini dari partisipan tersebut. Wawancara dalam suatu penelitian bertujuan untuk mengumpulkan keterangan tentang kehidupan manusia dalam suatu masyarakat serta pendirian-pendirian mereka itu, merupakan suatu pembantu utama dari metode observasi guna memperoleh data mengenai proses perencanaan pajak guna untuk meminimalkan pajak terutang yang dilakukan PT Biro Klasifikasi Teknik. Dalam wawancara pertanyaan-pertanyaan yang diajukan sesuai dengan fokus penelitian sehingga dapat memperoleh informasi secara lengkap. Selain itu peneliti juga dapat mengembangkan pertanyaan yang diajukan sesuai dengan situasi dan kondisi saat dilakukannya wawancara. Dalam

penelitian peneliti melakukan wawancara dengan pihak manajer keuangan PT Biro Klasifikasi Teknik.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah kegiatan mencari dan mengumpulkan data yang berupa dokumen atau arsip yang berkaitan dengan penelitian. Hal ini memungkinkan peneliti untuk lebih mudah mendapatkan data melalui kata-kata secara tekstual dari partisipan. Creswell (2012:267-270) dokumen yang digunakan dalam penelitian kualitatif dapat berupa dokumen publik (seperti: koran, makalah, laporan kantor) ataupun dokumen privat (seperti: buku harian, diary, surat, e-mail). Melalui teknik dokumentasi peneliti dapat memperoleh data yang lebih berbobot dan sudah ditulis secara mendalam oleh partisipan.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dalam sebuah penelitian sangatlah penting. Instrumen penelitian adalah peneliti sendiri dalam mengumpulkan data yang berhubungan dengan topik penelitian (Moleong, 2001:4). Instrumen merupakan hal penting yang digunakan dalam penelitian karena akan mempengaruhi kualitas penelitian yang dilakukan. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah:

1. Peneliti

Salah satu instrumen dalam penelitian ini yaitu peneliti sendiri yang dibantu dengan menggunakan pedoman wawancara serta sarana

dokumentasi, tempat dan peristiwa. Instrumen tersebut disusun berdasarkan fokus penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya.

2. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara berisikan daftar pertanyaan yang digunakan peneliti untuk melakukan penelitian dengan informan dalam melakukan proses wawancara sehingga pertanyaan lebih terarah dan mendapatkan jawaban atas rumusan masalah penelitian dan tujuan penelitian.

3. Pedoman Dokumentasi

Pedoman dokumentasi dapat berupa catatan atau alat rekam yang digunakan peneliti untuk mencatat dan merekam hasil penelitian dari wawancara yang dilakukan selama penelitian berlangsung. Alat bantu yang digunakan seperti alat tulis, kamera.

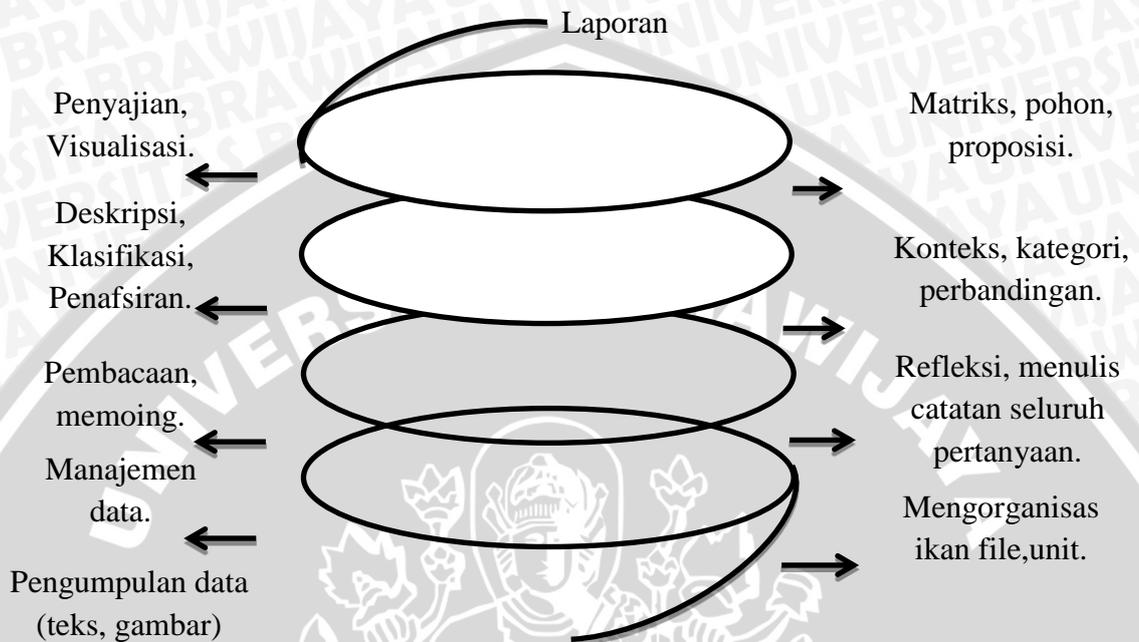
G. Metode Analisis Data

Menurut Moleong (2013:248), pengertian analisis data merupakan upaya yang dilakukan dengan data dan menemukan yang penting dan apa yang dapat dipelajari. Secara umum proses yang digunakan oleh peneliti dalam analisis data dalam penelitian kualitatif ini dimulai dengan menyiapkan data dan mengorganisasikan data untuk dianalisis, kemudian mereduksi data menjadi tema melalui proses pengodean dan peringkasan kode, dan terakhir menyajikan data dalam bentuk bagan, table atau pembahasan, sebagaimana yang dijelaskan oleh Creswell (2014:25).

Tahap-tahap analisis data dalam Creswell (2014:254) yang harus dilakukan pada penelitian kualitatif adalah :

PROSEDUR

Contoh



Gambar 2: Analisis Data dalam Penelitian Kualitatif
 Sumber: Creswell, 2014

1. Pengumpulan Data;

Tahap pertama adalah pengumpulan data, data yang dikumpulkan adalah berupa transkrip dari hasil wawancara dan dari dokumentasi. Hasil wawancara berupa transkrip wawancara yang ditulis dari hasil wawancara dengan informan terkait, data dokumentasi diperoleh dari PT Biro Klasifikasi Teknik yang dalam hal ini merupakan situs penelitian. Data-data yang terkumpul merupakan data primer dan data sekunder.

2. Mengorganisasikan Data;

Pada tahap selanjutnya ini data yang sudah diperoleh dari hasil wawancara dan dokumentasi akan diorganisir dalam file-file komputer dan mengonversinya menjadi satuan teks yang sesuai untuk analisis baik dengan tangan ataupun dengan komputer dan ditempatkan dalam sebuah *database* yang besar. Data dari hasil wawancara dan dokumentasi akan disimpan dalam sebuah *database* dan kemudian disusun menjadi sebuah teks untuk dianalisis.

3. Membaca dan Membuat Memo;

Pada langkah ini, transkrip-transkrip wawancara akan dibaca secara keseluruhan yang akan diberikan makna sebelum memecahnya menjadi bagian-bagian, kemudian dari catatan lapangan atau transkrip tersebut akan ditulis catatan atau memo pada bagian tepinya. Transkrip-transkrip hasil wawancara dan data dokumentasi yang telah disusun menjadi sebuah teks yang siap untuk dianalisis kemudian akan dibaca secara keseluruhan dan diberikan catatan kecil atau memo pada bagian tepinya. Data hasil wawancara ataupun dokumentasi dan data berupa laporan-laporan yang berkaitan dengan judul penelitian akan disusun menjadi sebuah teks dalam penyajian data untuk kemudian siap dianalisis.

4. Mendeskripsikan, Mengklasifikasikan, dan Menafsirkan Data Menjadi Kode dan Tema;

Data yang diperoleh baik berupa teks transkrip wawancara dan visual akan dibuat deskripsi secara detail, mengembangkannya dalam tema atau dimensi, dan diberikan penafsiran sesuai dengan perspektif yang ada dalam literatur. Prakteknya dalam penelitian ini, data-data yang telah diberikan catatan kecil berupa memo di bagian tepi kemudian akan diklasifikasikan ke dalam tema atau kategori yang lebih luas, untuk selanjutnya akan dideskripsikan. Pada tahap ini, peneliti akan menyajikan hasil analisis dari masing-masing tema melalui pendekatan naratif terkait dengan perencanaan pajak atas pajak penghasilan karyawan dalam upaya penghematan beban pajak yang dilakukan oleh PT Biro Klasifikasi Teknik.

5. Menyajikan dan Memvisualisasikan Data;

Pada fase terakhir ini akan disajikan data yang telah dianalisis dalam bentuk teks, tabel, bagan atau gambar. Pada tahap terakhir ini, peneliti tentunya akan memberikan interpretasi pribadi dan mengkaitkannya dengan teori atau literatur terkait dengan perencanaan pajak atas pajak penghasilan karyawan dalam upaya penghematan beban pajak yang dilakukan oleh PT Biro Klasifikasi Teknik.

Langkah dalam menganalisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data perusahaan yang berkaitan dengan perencanaan pajak.
2. Menentukan besarnya Pajak Penghasilan perusahaan sebelum adanya perencanaan pajak.
3. Melakukan penerapan terhadap setiap metode alternatif perhitungan Pajak Penghasilan pasal 21 karyawan yang dapat diterapkan oleh perusahaan.
 - a. *Gross Method*
 - b. *Net Method*
 - c. *Gross Up Method*
4. Menentukan besarnya Pajak Penghasilan perusahaan setelah diterapkan perencanaan pajak.
5. Membandingkan hasil perhitungan sebelum diterapkannya perencanaan pajak dan setelah diterapkannya perencanaan pajak untuk mengetahui apakah perencanaan pajak yang diterapkan benar-benar mampu menghemat beban Pajak Penghasilan perusahaan.